

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk kegiatan Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri berbasis budaya pesantren di Pondok Pesantren Putra Haf-Sa Zainul Hasan Genggong Probolinggo sebagai mana berikut:

- a. Karakter Religius

Pondok Pesantren Putra Haf-Sa Zainul Hasan Genggong Probolinggo menerapkan pendidikan karakter religius melalui kegiatan madrasah diniyah, madrasah Al-Qur'an, shalat berjamaah, istighosah dan puasa sunnah. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa santri di Pondok Pesantren Putra Haf-Sa Zainul Hasan Genggong Probolinggo sebagian besar sudah menerapkan nilai-nilai karakter religius dalam kehidupan sehari-hari secara bertahap.

- b. Karakter Mandiri

Pondok Pesantren Putra Haf-Sa Zainul Hasan Genggong Probolinggo menerapkan pendidikan karakter mandiri melalui kegiatan organisasi dan bahtsul masa'il. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa santri di Pondok Pesantren Putra Haf-Sa Zainul Hasan Genggong Probolinggo sebagian besar sudah menerapkan nilai-nilai karakter mandiri dalam kehidupan sehari-hari secara bertahap.

2. Hasil kegiatan Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri berbasis budaya pesantren di Pondok Pesantren Putra Haf-Sa Zainul Hasan Genggong Probolinggo sebagai mana berikut:

a. Karakter Religius

Santri yang religius dapat dilihat ketika seorang santri memiliki indikator religius meliputi keterlibatan seorang santri dengan Allah, pengaitan perilaku secara sadar dengan sistem nilai yang bersumber dari Allah Swt dan memasrahkan diri, hidup dan matinya, kepada Allah, sehingga hal ini akan membuahkan hasil berupa spiritualitas, memiliki karakter terpuji dan sosial di masyarakat.

b. Karakter Mandiri

Santri yang mandiri dapat dilihat ketika seorang santri memiliki indikator mandiri meliputi seperti percaya diri, mampu bekerja sendiri, menghargai waktu dan tanggung jawab, sehingga hal ini akan membuahkan hasil berupa disiplin, tanggung jawab, pintar memasak, mencuci baju dan pintar dalam management keuangan

3. Dampak kegiatan Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri berbasis budaya pesantren di Pondok Pesantren Putra Haf-Sha Zainul Hasan Genggong sebagai mana berikut:

a. Karakter Religius

Penerapan kegiatan pendidikan karakter religius terhadap santri, tentunya akan memiliki dampak, diantaranya: semangat dalam belajar, mudah beradaptasi di tempat asing dan ketenangan jiwa. Hal ini dapat

dilihat dari perubahan santri seperti meningkatnya nilai mata pelajaran, memiliki jiwa sosial yang tinggi dan perubahan semangat dalam beribadah.

b. Karakter Mandiri

Penerapan kegiatan pendidikan karakter mandiri terhadap santri, tentunya akan memiliki dampak, diantaranya: loyalitas berorganisasi, tidak mudah bergantung pada orang lain, tidak mudah putus asa dalam setiap permasalahan dan menjadi pribadi yang kreatif. Hal ini dapat dilihat dari perubahan santri seperti santri lebih berpengalaman dalam bidang organisasi, memiliki mental yang kuat dan memiliki banyak karya.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, berikut ini disajikan saran-saran peneliti dengan harapan dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru maupun lembaga sekolah:

Kepada semua *stakeholders*, aktifis pondok pesantren, pengelola pendidikan, terutama guru-guru pondok pesantren hendaknya memahami bahwa kita adalah umat Nabi Muhammad, dimana beliau adalah Nabi yang lebih mengutamakan Akhlak diatas segalanya, sehingga kita sebagai umat-Nya harus menteladani beliau lebih dari pada siapapun, untuk itu kita perlu memahami pendidikan karakter terutama karakter religius dan mandiri. Itu semua agar kita selaku ummat Islam menjadi umat yang mengikuti jejak langkah Nabi Muhammad dan tidak menjadi umat yang terbelakang, baik

secara politik, ekonomi, pendidikan lebih-lebih moral. Untuk bisa mencapai itu semua, tentunya dengan Pendidikan karakter yang cukup mumpuni, yang dapat menjadikan kita sebagai ummat Islam menjadi seorang yang selalu siap menyongsong perkembangan global.

